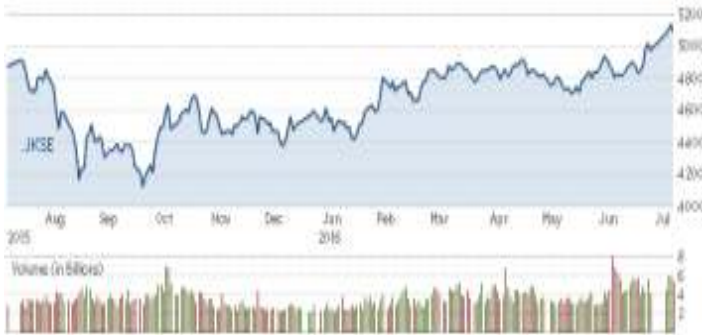




# BIRD DAILY

Kamis, 25 Agustus 2016



## IHSX

**5.403,99**

**-13,14 (-0,243%)**

## MNC36

**305,43**

**-0,79 (-0,26%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	12,5
Value	8,1
Market Cap.	5.819
Average PE	12,6
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.213
	+23(+0,17)
IHSX Daily Range	5.365-5.451
USD/IDR Daily Range	13.170-13.360

## GLOBAL MARKET (24/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.481,48	-65,82	-0,35
NASDAQ	5.217,6	-42,38	-0,81
NIKKEI	16.597,30	+99,94	+0,61
HSEI	22.820,78	-178,15	-0,77
STI	2.869,57	+19,14	+0,67

## COMMODITIES PRICE (24/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,77	-1,33	-2,77
Batubara US/ton	59,90	-0,15	-0,24
Emas US/oz	1.325,28	-17,52	-1,3
Nikel US/ton	9,995	-270	-2,63
Timah US/ton	18.850	+150	+0,8
Copper US/ pound	2.0	+0,005	+0,24
CPO RM/ Mton	2.600	+22	+0,85

## MARKET COMMENT

IHSX ditutup melemah 13,14 poin atau 0,243% ke level 5.403,99. Pelemahan IHSX disebabkan oleh aksi profit taking investor dan pelemahan investor menunggu hasil pertemuan the Fed akhir minggu ini.. Dari 534 saham yang diperdagangkan, sebanyak 143 saham menguat, 161 saham melemah dan 230 saham stagnan.

## TODAY RECOMMENDATION

Besarnya penurunan penjualan rumah eksisting bulan Juli sebesar -3.2%, membuat jatuhnya saham sektor farmasi disusul dengan komentar negatif dari calon presiden dari Partai Demokrat, turunnya harga minyak mentah WTI sebesar -2.77% kelevel \$46.77 serta aksi menunggu pidato *Chairwoman The Fed Janet Yellen* didepan Jackson Hole Policy Symposium terkait arah FFR menjadi faktor DJIA ditutup turun sebesar. -65.82 poin (-0.35%) ditengah moderatnya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.09 miliar saham (sedikit lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.26 miliar saham).

Ditengah pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-55 (25 Aug'16) masih sangat rendah, merujuk pencapaian Deklarasi Harta Bersih Rp 59.5 triliun (ekspektasi Rp 4,000 triliun), Uang Tebusan baru mencapai 0.7% atau Rp 1.18 triliun dari total ekspektasi Rp 165 triliun dan Dana Repatriasi Rp 1.94 triliun (ekspektasi Rp 1,000 triliun), IHSX Di perkirakan berpeluang turun kembali dihari Kamis merujuk turunnya DJIA -0.35%, *Oil* -2.77%, *Gold* -1.3% dan *Nickel* -2.63%.

BUY: SRIL, TLKM, UNTR, BBNI, WSKT, BSDE, BBTN, TOTL  
BOW: JPFA, PTPP, JSRM, CTRA, ICBP, INTP, SMGR, ADHI, GGRM, BBRI, AKRA, ASII  
SELL: ANTM, INCO, BMRI, MDLN, LPKR, INAF, MPPA, HERO, GIAA, KBLV

## MARKET MOVERS (25/08)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.264(08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Kamis melemah 50 poin (08.00 AM)  
DJIA, Kamis melemah 65 poin (08.00 AM)

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

**COMPANY LATEST**

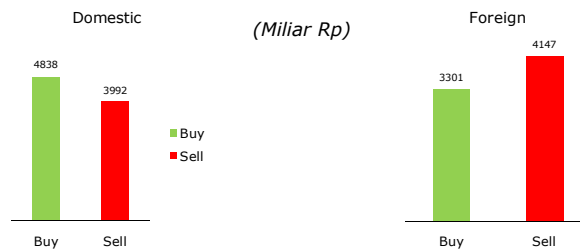
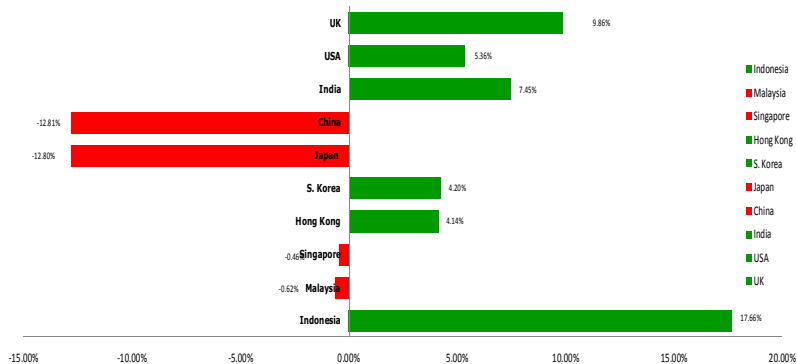
**PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR).** Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih 2,66% sepanjang semester I/2016. Berdasarkan laporan keuangan semester I/2016, perseroan mencatat laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp23,11 miliar atau tumbuh 2,66% dibandingkan dengan laba bersih di periode yang sama 2015, yakni senilai Rp22,51 miliar. Pertumbuhan laba bersih tersebut seiring dengan pendapatan yang diraih perseroan. Sepanjang semester I/2016, perseroan mencatat penjualan dan pendapatan senilai Rp1,18 triliun. Pencapaian tersebut naik 8,25% dari periode yang sama tahun lalu, yakni senilai Rp1,09 triliun. Di sisi lain, beban perseroan juga meningkat. Beban pokok penjualan naik 3,80% menjadi Rp922,57 miliar dari periode yang sama tahun lalu senilai Rp888,77 miliar. Beban umum dan administrasi juga naik menjadi Rp152,67 miliar dari sebelumnya Rp124,59 miliar. Begitu juga dengan beban keuangan yang naik menjadi Rp51,25 miliar dari sebelumnya Rp35,66 miliar.

**PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI).** Perseroan siap meningkatkan bisnis makanan dan minuman (*food and beverages* (F&B)). Untuk itu, perseroan menjalin kerjasama dengan GA Robusta F&B Holding Pte Ltd, afiliasi dari perusahaan investasi General Atlantic Singapore Fund Pte Ltd. Dalam kerjasama tersebut, GA Robusta sepakat menginvestasikan dana total Rp 1,08 triliun. Caranya, Perseroan menerbitkan obligasi yang akan dibeli GA Robusta. Rinciannya, pertama, MAPI akan menerbitkan obligasi tanpa jaminan Rp 355 miliar. Obligasi ini tidak dapat dikonversi menjadi saham. Kedua, anak usaha perseroan, PT MAP Boga Adiperkasa (MBA) akan menerbitkan obligasi tanpa jaminan Rp 725 miliar. Obligasi ini bisa dikonversi menjadi saham MBA. Perseroan akan menggunakan dana sebesar Rp 725 miliar untuk mendanai MBA. Sisanya, yaitu Rp 355 miliar akan dialokasikan untuk membayar sebagian utang perseroan kepada kreditur. Sebagian besar suntikan dana yang dialokasikan untuk MBA tersebut akan digunakan untuk mendanai ekspansi gerai Starbucks. Saat ini sudah ada 242 gerai di 19 kota di Indonesia. Perseroan berencana membuka 50 hingga 60 gerai Starbucks per tahun. Sejak awal 2016, MAPI telah membuka 21 gerai Starbucks baru.

**PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS).** Perseroan mencatat laba tumbuh drastis hingga tujuh kali lipat mencapai US\$ 4,2 juta pada semester I dibanding periode sama tahun lalu hanya US\$ 667,4 miliar. Namun peningkatan laba ini tidak berbanding lurus dengan pendapatan perusahaan. Pendapatan laba ini disebabkan penyusutan pada beban perusahaan. Seperti beban pokok penjualan yang menjadi US\$ 214,5 juta turun 16% dari US\$ 255,8 juta. Serta penyusutan dari beban operasi yang menyusut drastis menjadi US\$ 91 ribu, dari periode sama tahun lalu US\$ 3,38 juta. Dalam laporan keuangan perusahaan penjualan tercatat menurun menjadi Rp 225 juta turun 14% menjadi US\$ 262 juta, tercatat penurunan terjadi dari penjualan batangan kawat tembaga turun 12,9% menjadi US\$ 208 juta dari Rp 239 juta dan batangan aluminium turun 30% jadi US\$ 16,4 juta dari US\$ 23,2 juta.

**PT Nirvana Development Tbk (NIRO).** Perseroan merevisi target pendapatan sewa tahun ini menjadi di atas 15% menyusul akuisisi Supermall Sukabumi. Dengan melalui anak usaha PT Nirvana Wastu Utama, perseroan memperoleh pendapatan hingga Rp133,8 miliar di luar pajak untuk mengakuisisi Supermall Sukabumi dari PT Griya Pesona Mentari. Sebelumnya, perseroan mengakuisisi Supermall Cianjur senilai Rp73,97 miliar. Perseroan mengatakan pendapatan dari Supermall Cianjur per tahun bisa mencapai Rp7 miliar. Tahun lalu, pendapatan sewa perseroan mencapai Rp202 miliar atau 40% dari total pendapatan. Tahun ini, pendapatan perseroan akan didominasi pendapatan sewa karena perseroan tidak lagi mengandalkan penjualan kavling di mana tahun lalu berkontribusi sebesar 60%.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



24/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -845,6
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 38.625,8

**ECONOMIC CALENDER**

- CAD : Wholesale Sales m/m
- AUD : CB Leading Index m/m
- JPY : BOJ Gov Kuroda Speaks
- EUR : Flash Manufacturing PMI
- GBP : CBI Industrial Order Expectations
- CNY : CB Leading Index m/m
- EUR : Consumer Confidence
- AUD : Construction Work Done q/q
- USD : Existing Home Sales
- USD : Crude Oil Inventories
- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Core Durable Good Order m/m
- USA : Unemployment Claims
- GBP : Second Estimate GDP q/q
- USD : Prelim GDP q/q
- USD : Fed Chair Yellen Speaks

Monday  
**22**  
August

Tuesday  
**23**  
August

Wednesday  
**24**  
August

Thursday  
**25**  
August

Friday  
**26**  
August

**CORPORATE ACTION**

- BEKS : Right Issue End Trading
- KICI : Stock Split Cum Date
- WIKA : RUPS Going
- CNTB : RUPS Going
- CNTX : RUPS Going
- KICI : Stock Split Ex Date
- PTPP : RUPS Going
- ISSP : Cash Dividend Dist Date
- TBIG : Cash Dividend Cum Date
- AKRA : Cash Dividend Dist Date
- BNLI : RUPS Going
- KRAS : RUPS Going
- PJAA : Public Expose Going
- SMSM : Cash Dividend Dist Date
- ASBI : Public Expose Going
- KICI : Stock Split Dist Date
- POWR : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
DMAS	5.095	40,5	DMAS	1.277	15,7	BAJA	52	30,6	PRAS	-21	-9,9
MYRX	1.403	11,2	KRAS	483	5,9	LMPI	31	27,0	MITI	-9	-9,9
BEKS	1.040	8,3	EXCL	395	4,9	GDST	20	25,0	POOL	-105	-9,8
KRAS	519	4,1	TLKM	383	4,7	KBLM	50	24,5	MSKY	-85	-9,8
META	268	2,1	BBCA	361	4,4	BTOM	27	19,6	LAMI	-44	-9,8

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3830	-30	3740	3950	BUY	CTRA	1640	-35	1583	1733	BUY
INTP	17950	-375	17650	18625	BUY	PTPP	4500	-150	4365	4785	BUY
SMGR	10,400	-375	10025	11150	BOW	WSKT	2780	0	2735	2825	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	985	10	958	1003	BOW	ASII	8200	100	7963	8338	BOW
EMTK	9000	0	9000	9000	BOW	SRIL	266	0	257	275	BUY
LINK	4,700	-20	4560	4860	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	19,875	-625	19700	20675	BUY	ADRO	1060	-20	1018	1123	BOW
MIKA	2640	-90	2565	2805	BUY	PTBA	9800	-100	9588	10113	BOW
SCMA	3150	-140	3085	3355	BUY	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	17775	275	16775	18500	BUY	LSIP	1575	-25	1528	1648	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1640	-15	1580	1715	BOW
JSMR	5050	-50	4910	5240	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	5800	-100	5663	6038	BOW	GGRM	66300	-700	64700	68600	BOW
TLKM	4220	0	4085	4355	BUY	ICBP	9300	-50	8913	9738	BUY
TOWR	3830	-20	3840	3840	BOW	INDF	7900	0	7713	8088	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1755	-60	1695	1875	BUY
BBCA	15300	25	15175	15400	BOW	UNVR	45100	-400	44513	46088	BUY
BBNI	5825	25	5663	5963	BUY	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	11650	100	11225	11975	BOW	BHIT	159	2	146	170	BOW
BBTN	1985	30	1888	2053	BUY	BMTR	915	5	860	965	BOW
BDMN	3590	120	3305	3755	BUY	MNCN	1980	170	1618	2173	BOW
BJBR	1550	40	1455	1605	BOW	BABP	77	-1	73	82	BOW
BMRI	11350	50	11025	11625	SELL	BCAP	1650	0	1650	1650	BOW
BTPN	2610	30	2520	2670	BOW	IATA	55	-1	53	59	BOW
						KPIG	1,460	0	1460	1460	BUY
						MSKY	785	-85	640	1015	BOW

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.